

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ali (1983 : 120) mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Diakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisa/pengolahan data, membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam situasi deskriptif situasi.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, maka Suprian (1990 : 22) berpendapat : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan,

sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surachmad (2001 : 132), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah aktual;
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sangat penting digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian. Menurut Arikunto (2002 : 108) bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP di wilayah Bandung Barat.

2. Sampel

“Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” (Arikunto 2002 : 109). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample* bertujuan/*purposive sample*. Sampel bertujuan menurut Surachmad (2002 : 117) adalah “Sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.” Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui seberapa besar hasil belajar pengetahuan gizi pada pemilihan makanan sehat di sekolah oleh siswa SMP dengan penelitian dilakukan pada siswa SMP di Bandung Barat yang melaksanakan pembelajaran pengetahuan gizi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1a SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 32 orang dan siswa kelas 1a SMP Kartika Bandung sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002 : 207) adalah “Mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, *test*, *observasi*, *kuesioner* dan sebagainya.” Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan penulis yang selanjutnya akan dilakukan analisis. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner dengan alatnya yaitu angket yang diberikan kepada responden untuk diisi. Angket merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat, harapan, persepsi, dan lain-lain dalam bentuk tertulis. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (1992 : 124) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui.” Angket yang dibuat oleh penyusun bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai seberapa besar manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran pengetahuan gizi pada pemilihan makanan sehat oleh siswa meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan penulis untuk menunjang penyusunan yang tidak dilakukan analisis, yaitu studi literatur dan wawancara.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan penulis tentang hasil belajar pengetahuan gizi pada pemilihan makanan sehat di sekolah oleh siswa SMP sebagai responden penelitian diperoleh dari observasi yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, dan dari hasil wawancara penulis sebagai penanya dengan guru Keterampilan Tata Boga sebagai nara sumber.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia dan SMP Kartika Bandung, penyebaran angket yang akan diisi oleh responden yaitu siswa kelas 1a SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia, siswa kelas 1a SMP Kartika Bandung, dan wawancara terhadap guru Keterampilan Tata Boga.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

a. Mengecek data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekwensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah prosentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1998 : 184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan mutlak

d. Penafsiran data

Pernafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998: 221)

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian Besar
51% - 75%	: Lebih Dari Setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang Dari Setengahnya
1% - 25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121), yaitu:

1. Istimewa : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian dan wawancara kepada guru Keterampilan Tata Boga SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia dan SMP Kartika Bandung
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan perumusan masalah, penyusunan tujuan, penyusunan pertanyaan penelitian, dan penyusunan metodologi penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian dengan menyebarkan angket. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang manfaat pembelajaran pengetahuan gizi pada pemilihan makanan sehat oleh siswa SMP.
4. Pengumpulan data responden yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket.
5. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket yang sudah disebar.
6. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian memprosentasikannya.
7. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
8. Membuat implikasi penelitian

9. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada lembaga kelompok dan individu terkait dengan penelitian, diantaranya :
- a. Siswa kelas 1 SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia dan SMP Kartika Bandung
 - b. Staf Guru SMP *Lab School* Universitas Pendidikan Indonesia dan SMP Kartika Bandung
 - c. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI.

